

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Objek Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kuantitatif dimana menekankan data secara numerikal dan diolah menggunakan metode SCOR 12.0, kemudian menentukan usulan perbaikan kinerja rantai pasok. Penelitian secara kuantitatif untuk menguji suatu teori, menyajikan suatu informasi, mendeskripsikan distribusi statistik, dan mengembangkan konsep pemahaman. Populasi pada penelitian ini adalah IKM Fanri *Collection* di Sleman.

#### **3.2 Pengumpulan Data**

##### **3.2.1 Metode Pengumpulan Data**

Data penelitian ini diperoleh melalui metode observasi, dimana dilakukan pada IKM Fanri *Collection*. Terkait dengan permasalahan dan pengetahuan tentang rantai pasok yang terjadi di IKM Fanri *Collection*. Data yang diperoleh adalah data yang berhubungan dengan metode SCOR 12.0 yang akan digunakan. Pengumpulan data ini dilakukan untuk mengetahui kinerja rantai pasok yang terjadi pada IKM Fanri *Collection*. Selanjutnya adalah studi pustaka dimana mengumpulkan teori-teori untuk memberi pengetahuan pada pekerja di IKM Kulit dimana agar setiap rantai pasok sesuai dengan standar yang sudah ditentukan melalui *Key Performance Indikator* agar berjalan dengan efektif dan efisien.

### 3.2.2 Data yang Diperlukan

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung di lapangan hasil observasi maupun wawancara. Data primer melingkupi data rantai pasok secara keseluruhan. Data sekunder yang digunakan berupa data pendukung informasi data primer.

#### 1. Data Primer

Tabel 3. 1 SCOR *Strategic Metrics*

Attribute	Level-1 Metric	
Reliability	RL.1.1	Perfect Order Fulfillment
Responsiveness	RS.1.1	Order Fulfillment Cycle Time
Agility	AG.1.1	Upside Supply Chain Adaptability
	AG.1.2	Downside Supply Chain Adaptability
	AG.1.3	Overall Value-at-Risk (VaR)
Cost	CO.1.1	Total SC Management Cost
	CO.1.2	Cost of Goods Sold (COGS)
Asset Management Efficiency	AM.1.1	Cash to Cash Cycle Time
	AM.1.2	Return on Fixed Assets
	AM.1.3	Return on Working Capital

Data primer terdiri dari semua atau beberapa dari *Level-1 Metrics* pada 10 SCOR *Strategic Metrics*. Dengan 5 atribut yaitu *Reliability*, *Responsiveness*, *Agility*, *Cost*, dan *Asset Management Efficiency*. Dimana setiap atribut memiliki metrik level 1 yang akan diukur sebagai patokan ukuran kinerja rantai pasok pada IKM Kulit Bantul.

#### a. Data *Reliability*

Persentase pesanan yang memenuhi kinerja pengiriman dengan dokumentasi yang lengkap dan akurat dan tidak ada kerusakan pengiriman. Komponen mencakup semua item dan jumlah, tepat waktu menggunakan definisi tepat waktu pelanggan, dan dokumentasi pada slip kemasan, tagihan muatan, tagihan, dll.

Dengan perhitungan:  $[\text{Total Pesanan Sempurna}] / [\text{Jumlah Pesanan Total}] \times 100\%$ .

#### b. Data *Responsiveness*

Waktu siklus aktual rata-rata yang dicapai secara konsisten untuk memenuhi pesanan pelanggan. Untuk setiap pesanan individu, waktu siklus ini dimulai dari tanda terima pesanan dan berakhir dengan penerimaan pelanggan atas pesanan.

Dengan perhitungan:  $\frac{\text{[Jumlah waktu siklus aktual untuk semua pesanan yang dikirim]}}{\text{[Jumlah jumlah pesanan yang dikirim]}}$  dalam beberapa hari Pengumpulan data.

c. *Data Agility*

Persentase peningkatan maksimum yang berkelanjutan dalam jumlah yang disampaikan yang dapat dicapai dalam 30 hari.

Dengan perhitungan: kuantitas yang paling berkelanjutan pada komponen Sumber, Pembuatan, Pengiriman dan Pengembalian.

d. *Data Cost*

Jumlah biaya yang terkait dengan proses Level 2 SCOR untuk Merencanakan, Sumber, Memberikan, dan Mengembalikan

Dengan perhitungan:  $\text{TSCMC} = \text{Biaya untuk Pereencanaan} + \text{Biaya Sumber} + \text{Biaya Pembuatan} + \text{Biaya Pengiriman} + \text{Biaya Pengembalian} + \text{Biaya Mitigasi}$ .

e. *Data Asset Management Efficiency*

Waktu yang diperlukan untuk investasi yang dibuat untuk mengalir kembali ke perusahaan setelah dihabiskan untuk bahan baku. Untuk layanan, ini merupakan waktu dari titik di mana perusahaan membayar sumber daya yang dikonsumsi dalam kinerja layanan hingga saat perusahaan menerima pembayaran dari pelanggan untuk layanan tersebut.

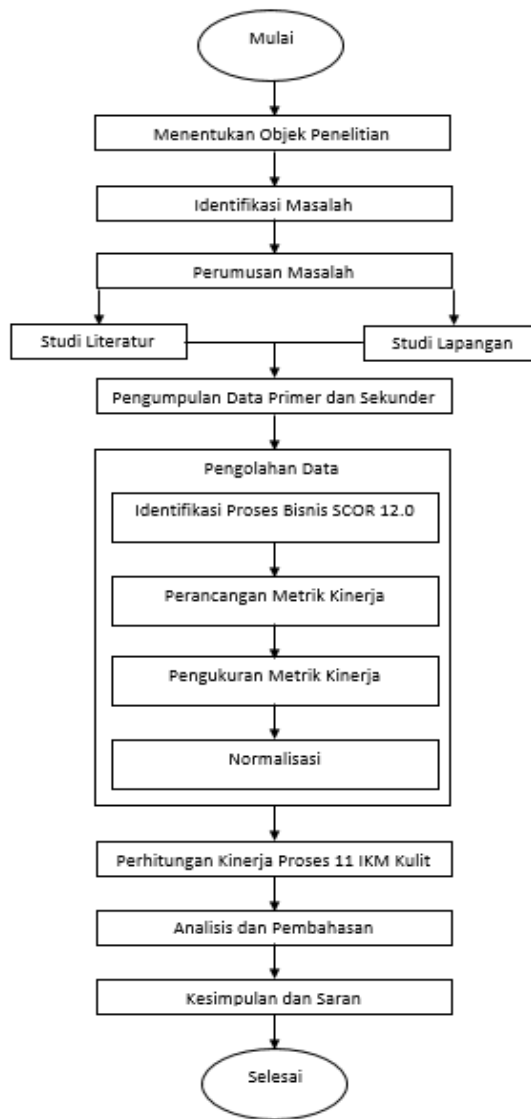
Dengan perhitungan:  $\text{Time-to-Cash Cycle Time} = \text{[Persediaan pada Hari Persediaan]} + \text{[Posisi Hari Penjualan]} - \text{[Posisi hari Pembayaran]}$  dalam hari.

### **3.2.3 Fokus Kajian dan Tempat**

Fokus kajian dalam penelitian ini yaitu mengenai pengukuran kinerja rantai pasok perusahaan melalui model SCOR 12.0 dan usaha peningkatan kinerja. Penelitian ini akan

dilakukan di IKM Kulit Bantul yang merupakan salah satu produsen barang-barang seperti tas, sepatu, dan lain-lain.

### 3.2.4 *Flowchart Penelitian*



Gambar 3. 1 *Flowchart Penelitian*

Penelitian ini diawali dengan menentukan objek penelitian yaitu 11 IKM kulit yang berada di Sleman dan Bantul, Yogyakarta khususnya pada IKM kulit Fanri *Collection*. Kemudian melakukan identifikasi dan perumusan masalah apa saja yang didapati pada IKM Fanri *Collection*. Melakukan studi literatur dan studi lapangan untuk mengetahui proses bisnis pada

IKM. Setelah mengetahui proses bisnis pada IKM maka akan dilakukan pengumpulan data sesuai dengan KPI yang sudah ditentukan. Data yang sudah terkumpul akan di normalisasi dengan metode *snorm de boer* dan diolah dengan menggunakan metode SCOR 12.0 yang sebelumnya sudah menyusun metrik indikator pengukuran kerja. Hasil akhir yang sudah didapatkan lalu akan di analisis dan dilakukan *benchmarking* dengan 10 IKM lainnya. Maka akan diketahui masalah-masalah yang didapati di IKM dan menentukan usulan untuk perbaikan pada IKM.

### **3.2.5 Alat dan Bahan**

Alat untuk mendukung penelitian ini antara lain adalah:

- a. *Microsoft Visio*, perangkat lunak yang digunakan untuk membuat *flowchart* penelitian.